**PEROENDINGAN PERTAMA DIDAERAH SEMARANG**

**Beloem dapat menentoekan garis demarcatie**

Magelang, 2 Desember (Antara)

PADA tanggal 1 Desember moelai djam 12.00 diadakan peroendingan pertama tentang penetapan garis demarcatie didaerah pertempoeran Semarang jang berlangsoeng selama 45 menit di Kampoeng Ngesrep kira2 2 km. sebelah selatan Djatingaleh. Dari pihak Indonesia tampak kolonel Soenarto dan dari pihak Belanda Kolonel Dr. A. van Langen.

Peroendingan tsb. disaksikan poela oleh Kepala-kepala sektor dari kedoea beļah pihak, djoega oleh anggota-anggota Joint Truce Commission jaitoe Mr. Amir Sjarifoeddin dan Djenderal Major Oerip Soemohardjo serta Dr. Idenburg dan General Buurman Van Vreeden. Karena kedoea pihak beloem dapat persetoedjoean tentang oesoel2 jang diadjoekan oleh masing2, maka peroendingan tak dapat mengambil kepoetoesan apa2 dan pada tg. 3 Des. j.a.d. akan diadakan peroendingan kedoea jang dimoelai pada waktoe dan tempat seperti diatas.

Lebih landjoet dapat dikabarkan, bahwa pada peroendingan itoe tidak dikibarkan bendera apa2, sedang pengawal2 kedoea belah pihak bersendjata lengkap. Dapat dikabarkan, bahwa Mr. Amir Sjarifoeddin dan Djenderal Major Oerip Soemohardjo tiba didaerah Semarang pada malam Minggoe djam 2 dan kemoedian mengadakan pembitjaraan selama 2 djam dengan pemimpin2 pertempoeran.

Menoeroet keterangan Mr. Amir kepada Wartawan "Antara" beliau jang mestinja berangkat pada tg. 3 Des. ke Soematera menoenda perdjalanannja ini sampai tg. 4 Des. j.a.d. karena beberapa hal jang penting di Djawa perloe dibereskan.

**PERTEMPOERAN DI BANDOENG SELATAN.**

Djawa Barat, 2 Des. (Antara) :

PERTEMPOERAN terdjadi didaerah Gedebage (Bandoeng Selatan) pada tg. 1/12 pagi ketika barisan extremis Belanda bergerak dari daerah Drawati kearah Selatan, Gerakan Belanda tsb. didahoeloei oleh tembakan2 Mortier sepoeloeh kali kemoedian disoosoel poela oleh tembakan2 meriam. Moesoeh terpoekoel moendoer. Korban2 sedang diselidiki.

**Pembitjaraan demarcatielijn front Bandoeng Selatan gagal.**

Djawa Barat, 2 Des. (Antara):

PEROENDINGAN oentoek menenteoekan demarcatielijn di front Bandoeng Selatan jang dilakoekan pada tg. 29/11 moelai diam 11.45 sampai 14.45 di Markas Divisi Belanda dikota Bandoeng gagal lagi. Dari pihak Indonesia hadir Letnan Kolonel Abimajoe Letnan Kolonel Soerjokoesoemo dan Kapten Germania. Dari pihak Belanda Letnan Kolonel Weigner, Major Smith, Kapten Bajetto, Letnan Spook dan Assisten Residen Amacab van Buuren, Jang menjebabkan gagalnja peroendingan jang soedah didjalankan kedoea kali itoe ialah karena pihak Belanda menoentoet keadaan pendoedoekan tg. 14/11.

Sebagaimana telah dikabarkan peroendingan pertama terdjadi di Dajeuhkolot pada tg. 22/11 jl. Berhoeboeng dengan kegagalan jang kedoea kali ini soal tsb. akan dimadjoekan kepada Joint Truce Commission Djakarta.

#

**BELANDA MENGATJAU TEROES DI MEDAN.**

Medan, 2 Des, (Antara):

WALAUPOEN perintah sementara oentoek “hentikan penembakan" didaerah Medan semendjak tg. 6/11 jl. dikeloearkan dan pada oemoemnja sesoedah tg. tsb keadaan soedah berangsoer2 dari tembak menembak, tetapi kemoedian ternjata bahwa Belanda tak dapat mengekang ekstrimisnja jang mempergoenakan setiap saat terloeang oentoek menimboelkan provokasi didalam soeasana "gentjatan perang. Pembakaran roemah pendoedoek di Medan Timoer beberapa hari jl. dan penghinaan dimoeka emoem terhadap orang2 Indonesia jang berdjalan-djalan diitengah kota menoendjoekkan, bahwa extremis Belanda tidak maoe tahoe tentang keadaan soeasana dewasa ini. Tembak-menembak poen telah terdjadi pada tg. 27/11 didaerah Mabar dengan alasan bahwa pihak Indonesia terlebih doeloe menembak mereka, Belanda telah melepaskan tembakan2 demikian roepa sehingga menimboelkan korban 2 orang pendoedoek Indonesia disana. Diantaranja seorang tewas, seorang ditawan jang sampai sekarang beloem dibebaskan sedang seorang lagi mendapat loeka2 parah, Waktoe rombongan Ir. Indratjaja Kepala Djawatan Perhoeboengan meliwati serombongan serdadoe Nica di Kesawan rombongan itoe telah mendengar soeatoe tembakan dibelakang motornja.